

Pengaruh Lingkungan dan Input terhadap Proses Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 2 Purworejo

Linda Yuniastanti¹, Sugeng Eko Putro Widoyoko² & Cahyo Apri Setiaji³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: ¹lindayuniastanti@gmail.com, ²ekoputro@umpwr.ac.id,

³cahyoaprisetiaji@umpwr.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is a positive and significant effect of environment and input on the process of the Pancasila Student Profile Reinforcement Project (P5) at SMK Negeri 2 Purworejo. The research employed a quantitative design with a causal approach, using the CIPP model (context, input, process, product). The population consisted of 465 students and 26 facilitators, with the sample determined through the Slovin formula at a 5% margin of error. Sampling was carried out using proportional random sampling. Data were collected using a four-point Likert scale questionnaire. Construct validity and reliability tests were applied. Data analysis used descriptive analysis. The descriptive results show that the environment is in the “very good” category (3.5), input in the “good” category (2.92), and process in the “good” category (3.06). Partial correlation analysis reveals that: (1) the environment has a positive and significant effect on the process by 51.98% ($r = 0.721$, $t = 3.119$, $sig = 0.012 < 0.05$); (2) input has a positive and significant effect on the process by 42.51% ($r = 0.652$, $t = 2.582$, $sig = 0.030 < 0.05$); and (3) environment and input jointly have a positive and significant effect on the process by 60.00% ($R = 0.774$, $F = 6.737$, $sig = 0.016 < 0.05$). Therefore, all hypotheses are accepted.

Keywords: P5, CIPP, Enviroment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan dan input terhadap proses projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Purworejo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kasualitas, model penelitian menggunakan CIPP (context, input, process, product). Populasi penelitian ini sebanyak 465 siswa dan 26 fasilitator yang ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban 4. Untuk uji validitas menggunakan validitas konstruk dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif lingkungan berada pada kategori sangat baik (3,5), input kategori baik (2,92) dan proses kategori baik (3,06). Hasil korelasi parsial menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan terhadap proses sebesar 51,98% ($r_{hitung} = 0,721$, $t = 3,119$, $sig = 0,012 < 0,05$). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara input terhadap proses sebesar 42,51% ($r_{hitung} = 0,652$, $t = 2,582$, $sig = 0,030 < 0,05$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan dan input secara bersama – sama terhadap proses sebesar 60,00% ($\{R\} 0,774$, $F_{hitung} = 6,737$, $sig = 0,016 < 0,05$) sehingga seluruh hipotesis diterima.

Kata Kunci: P5, CIPP, Lingkungan

Pendahuluan

Sistem pendidikan Indonesia perlu mengalami transformasi yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas, keterkaitan, serta efektivitas pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dinamika perubahan zaman dan perkembangan industri (Rahmawati, 2022).

Perubahan dalam dunia pendidikan melalui pendekatan model baru diyakini berperan dalam peningkatan standar pendidikan di Indonesia guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih ideal. Saat ini pemerintah memberlakukan Kurikulum yang diperbarui dirancang sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan krisis pembelajaran.. Kurikulum ini dikenal dengan sebutan Kurikulum Merdeka, yang sebelumnya diperkenalkan dengan nama Kurikulum Prototipe. (Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum Merdeka disusun dengan menitikberatkan pada pengembangan jati diri pelajar yang berkarakter dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila dalam praktik kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2022).

Ciri khas pada kurikulum merdeka adanya (P5). P5 hadir sebagai wadah peserta didik untuk belajar, mengamati, dan memikirkan solusi atas permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya (Ulandari, 2023). P5 memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila (Musa et al., 2023). Dalam kegiatan P5 ini siswa memiliki kebebasan untuk memilih topik sesuai dengan minat, kemampuan dan keinginannya, guru juga dapat mengajar sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa (Dwi Alfina & Hasanah, 2024)

Implementasi P5 di beberapa SMK menunjukkan hasil yang beragam. Pada beberapa SMK implementasi P5 berjalan dengan baik sedangkan di beberapa SMK yang lain pelaksanaan P5 belum bisa berjalan secara maksimal (Hardianti et al., 2024). Beberapa SMK mengalami berbagai kendala yang menyebabkan implementasi P5 belum maksimal. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, fasilitas pendukung, dan dukungan eksternal. Implementasi tidak dapat dilakukan secara maksimal apabila tidak adanya kolaborasi antara guru dan peserta didik (Nurjanah & Saadah, 2022).

Hasil evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di beberapa sekolah bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah et al., 2023) tentang P5 dengan tema suara demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang dapat memberikan kesadaran penuh pada peserta didik bahwa suara mereka memiliki arti meskipun mereka menjadi pemilih pemula. Kegiatan P5 dapat memberi nuansa baru bagi peserta didik maupun guru. Dengan waktu proyek yang

dialokasikan dengan baik, diharapkan kegiatan proyek semacam ini berjalan beriringan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas, sehingga kegiatan proyek tidak menghambat kegiatan belajar mengajar yang sudah berlangsung. Dengan pemahaman guru mengenai pelaksanaan P5 dan dukungan dari sarana serta prasarana yang memadai dapat membuat implementasi P5 berjalan secara optimal (Irsyad & Fitri, 2023).

SMK Negeri 2 Purworejo telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, khususnya melalui P5. P5 di SMK Negeri 2 Purworejo merupakan upaya konkret dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, dan bernalar kritis. Mulai tahun ajaran 2022/2023, SMK Negeri 2 Purworejo telah melaksanakan P5 dengan tema yang berbeda-beda serta pendekatan yang berbeda-beda, namun belum diadakan evaluasi secara komprehensif, khususnya oleh evaluator eksternal, sehingga belum diketahui tingkat efektivitas implementasinya dan bagaimana proses P5 dapat mempengaruhi lingkungan dan input di dalamnya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan dan Input Terhadap Proses Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2024/2025”.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas berbasis evaluasi dan menggunakan model CIPP. Responden adalah siswa kelas XI yang telah mengikuti kegiatan P5 untuk aspek input dan proses serta fasilitator dan koordinator. Populasi keseluruhan yaitu 492 orang dimana diantaranya jumlah peserta didik yaitu 465 siswa serta fasilitator dan koordinator 26 orang. Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan hasil jumlah sampelnya adalah 220 orang. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa, (P5) masuk dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan setiap instrumen yang memuat indikator ini semakin meningkat serta adanya koordinasi yang mendukung kelancaran kegiatan. Berikut kisi-kisi/ indikator dari setiap instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen CIPP Model

No.	Variabel	Indikator
1	Lingkungan	Dukungan budaya sekolah
		Dukungan warga sekolah
		Dukungan komite sekolah
		Dukungan orang tua siswa
		Dukungan mitra
2	Input	Kemampuan fasilitator dalam membimbing kelompok peserta P5
		Kemampuan narasumber
		Semangat peserta didik mengikuti P5
		Sarana dan Prasarana P5
		Kualitas Modul P5
3	Proses	Keaktifan peserta
		Suasana selama kegiatan P5
		Kenyamanan peserta untuk menyiapkan pendapat
		Kecukupan waktu pelaksanaan P5
		Kinerja Fasilitator
		Metode yang digunakan dalam P5

Temuan ini menunjukkan bahwa upaya penguatan profil pelajar Pancasila melalui proyek sudah berada pada jalur yang tepat, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Berikut hasil dari per sub komponen instrumen yaitu lingkungan, input dan proses dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi rerata skor lingkungan, input, dan proses

Model	Rerata Skor	Kualifikasi
<i>Lingkungan</i>	3,5	Sangat Baik
<i>Input</i>	2,92	Baik
<i>Proses</i>	3,06	Baik
Rerata Skor Total	3,16	Baik

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan (P5) di SMK Negeri 2 Purworejo masuk dalam kategori baik. Ini tandai dengan keterlibatan aktif siswa, pemahaman fasilitator yang semakin meningkat, serta adanya koordinasi yang mendukung kelancaran kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui proyek sudah berada pada jalur yang tepat, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari (Ulfah et al.,

2023) dalam penelitiannya yang berjudul *"Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang"*, yang menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan proyek P5 sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang mendukung serta kesiapan input, seperti peran aktif fasilitator dan partisipasi siswa. Keduanya menegaskan bahwa faktor internal sekolah berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21.0 for Windows untuk mempermudah pengolahan data, meningkatkan akurasi, serta memastikan pengujian hipotesis sesuai dengan rancangan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Korelasi parsial

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 21.0 for Windows. Bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu X1 dan X2 terhadap Y, hasilnya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Ringkasan koefisien korelasi

Model	t	Sig.	Correlations	
			Partial	Part
(Constant)	2.419	.039		
Lingkungan	3.119	.012	.721	.658
Input	2.582	.030	.652	.545

a. Dependent Variable: Proses

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 3 mengenai ringkasan koefisien korelasi, maka data dilihat hasil sebagai berikut:

a. Uji pengaruh dan signifikan Lingkungan (X_1) terhadap Proses P5 (Y)

Dari hasil korelasi parsial maka diperoleh $r_{hitung} = 0,721$ hasil uji $t = 3,119$, dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dan $r^2 = 0,5198$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proses P5 pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Puworejo. Dikatakan positif karena $r_{x1y} = 0,721$ menunjukkan nilai yang positif dan dapat dikatakan signifikan karena nilai $sig < 0,05$. Besarnya pengaruh lingkungan terhadap proses p5 adalah sebesar $r^2 \times 100\% = 0,721 \times 100\% = 0,5198 \times 100\% = 51,98\%$.

b. Uji pengaruh dan signifikan Input (X_2) terhadap Proses P5 (Y)

Dari hasil korelasi parsial maka diperoleh diperoleh $r_{hitung} = 0,652$ hasil uji $t = 2,582$ dan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$, dan $r^2 = 0,4251$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa input memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap P5 pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo. Dikatakan positif karena $r_{x_2y} = 0,652$ menunjukkan nilai yang positif dan dapat dikatakan signifikan karena nilai $sig < 0,05$. Besarnya pengaruh input terhadap proses p5 adalah $r^2 \times 100\% = 0,4251 \times 100\% = 42,51\%$.

2. Korelasi ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Berikut hasil ringkasan korelasi ganda dan determinasi pada tabel 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
 Hasil ringkasan koefisien korelasi ganda dan determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.774 ^a	.600	.511
a. Predictors: (Constant), Input, Lingkungan			
b. Dependent Variable: Proses			

Sumber: Data yang diolah

Hasil analisis pada tabel 4 diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,774. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan input berpengaruh positif terhadap proses P5 kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo. Besarnya pengaruh sebesar (R^2) $0,600 \times 100\% = 60,00\%$.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh lingkungan (X_1), input (X_2) terhadap proses (Y) dari hasil uji F dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
 Hasil ringkasan ANOVA untuk uji signifikan

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	6.737	.016 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Proses
 b. Predictors: (Constant), Input, Lingkungan

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan uji ANOVA tabel 5 di atas, didapat nilai R sebesar 0,774 F_{hitung} sebesar 6,737 dengan $sig = 0,016 < 0,05$ dan R^2 sebesar 0,600 maka dapat dikatakan bahwa lingkungan dan input berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses P5 besarnya pengaruh sebesar (R^2) $0,600 \times 100\% = 60,00\%$. Berarti hipotesis yang berbunyi lingkungan dan input secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses P5 kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo diterima.

4. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel-variabel bebas tersebut. Dari hasil uji analisis regresi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
 Analisis regresi ganda

		Unstandardized		
		Coefficients	t	Sig.
Model	B			
1	(Constant)	6.656	2.419	.039
	Lingkungan	.328	3.119	.012
	Input	.310	2.582	.030

a. Dependent Variable: Proses

Sumber: Data yang diolah

Setelah dilakukan analisis regresi ganda diperoleh koefisien lingkungan (b_1) sebesar 0,328, koefisien input (b_2) sebesar 0,310 dan bilangan konstantanya (a) 6,656.

5. Koefisien determinasi ganda

Koefisien determinasi ganda (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar proporsi atau persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama.

Berdasarkan analisis deskriptif dan kuantitatif data di atas dapat diketahui beberapa hasil penelitian dan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif variabel lingkungan dinyatakan sangat baik dengan rerata skor 3,5. Variabel input dinyatakan baik dengan rerata skor 2,92. Variabel proses dinyatakan baik dengan rerata skor 3,06.
2. Hasil analisis inferensial
 - a. Pengaruh Lingkungan (X_1) Terhadap Proses (Y)

Hasil uji korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,328$, $t = 3,119$, $sig = 0,012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap proses (P5) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo. Besarnya pengaruh lingkungan terhadap proses (P5) pada siswa kelas XI sebesar $r^2 = 0,5198$ atau 51,98%. Jika persiapan lingkungan P5 di SMK N 2 Purworejo semakin baik meliputi budaya sekolah, dukungan warga, komite, orang tua, dan mitra maka proses P5 juga meningkat. Hal ini sejalan dengan temuan (Kasmudi & Al Kattani, 2025) di SMK Sahid Bogor yang menekankan dukungan manajemen, fasilitas, dan partisipasi warga sekolah, serta di SMK Negeri 1 Sikur yang menunjukkan pentingnya sarana, anggaran, modul P5, dan keterlibatan semua pihak. Dengan demikian, aspek lingkungan institusional, terutama fasilitas, dukungan organisasi, dan kolaborasi, sangat krusial dalam memperlancar proses P5.

- b. Pengaruh Input (X_2) terhadap Proses (Y)

Dari hasil uji korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,310$, $t = 2,582$, $sig = 0,030 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa input memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo. Besarnya pengaruh lingkungan terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas XI sebesar $r^2 = 0,4251$ atau 42,51%.

Jika input P5 di SMK N 2 Purworejo semakin baik meliputi kemampuan fasilitator dan narasumber, semangat peserta didik, sarana prasarana, serta kualitas modul maka proses P5 juga meningkat. Hal ini sejalan dengan temuan (Irsyad & Fitri,

2023) di SMKN 1 Batusangkar bahwa kesiapan input, perencanaan sistematis, tema sesuai konteks, dan dukungan sarana prasarana membuat proyek P5 berjalan optimal hingga tahap evaluasi. Dengan demikian, input yang kuat menjadi faktor penting keberhasilan P5.

- c. Pengaruh Lingkungan (X_1) dan Input (X_2) secara Bersama-sama terhadap Proses (Y) proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda (R) = 0,774 sehingga dapat diperoleh koefisien determinasi (R^2) = 0,600. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan input memberi pengaruh positif sebesar 60,00% terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo, sedangkan 40,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji ANOVA (dilihat tabel 5), didapat F_{hitung} sebesar 6,737 dengan $sig = 0,016 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan dan input berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini berarti menunjukkan bahwa lingkungan dan input secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo sehingga hipotesis ketiga diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif variabel lingkungan dinyatakan sangat baik dengan rerata skor 3,5, sedangkan variabel input dinyatakan baik dengan rerata skor 2,92 dan variabel proses dinyatakan baik dengan rerata skor 3,06. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh $r_{hitung} = 0,721$, $t = 3,119$, $sig = 0,012 < 0,05$. Besarnya pengaruh lingkungan terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila siswa kelas XI sebesar 51,98% sehingga hipotesis pertama diterima. Pada pengaruh input (X_2) terhadap proses (Y) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara input terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh $r_{hitung} = 0,652$, $t = 2,582$, $sig = 0,030 < 0,05$. Besarnya pengaruh input terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila siswa kelas XI sebesar 42,51% sehingga hipotesis kedua diterima. Sedangkan pada pengaruh

lingkungan (X_1) dan Input (X_2) secara bersama – sama terhadap proses (Y) proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan didapat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,774 F_{hitung} sebesar 6,737 dengan $sig = 0,016 < 0,05$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,600. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan input memberi pengaruh yang positif, sebesar 60,00% terhadap proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas XI di SMK Negeri 2 Purworejo, sedangkan 40,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga hipotesis ketiga diterima.

Daftar Pustaka

- Dwi Alfina, I. A., & Hasanah, F. N. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Kegiatan P5 Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 2 Buduran. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.47134/pslse.v1i2.195>
- Hardianti, M., Wulan, N., & Wirawan, Y. R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Dalam Menumbuhkan Minat Entrepreneurship Di Smkn 5 Madiun.
- Irsyad, & Fitri, Y. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Batusangkar. *Journal Of Social Science Research*, 3 Nomor 4(2), 5149–5157. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/42318>
- Kasmudi, I., & Al Kattani, A. H. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Sahid Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 109–120. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i1>
- Kemendikbudristek. (2022). *Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila*.
- Musa, A., Dzakiyyuddin, M., & Ali Nurzen Amin, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada SMK. *Manajemen Pendidikan*, 18(2), 99–113. <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i2.23284>
- Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi di SMK Setia Karya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 5(2), 27–33.
- Rahmawati. (2022). *Proses Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Islam Al-Maarif Singosari*.
- Ulandari, R. (2023). *Implementasi Program Kearifan Lokal Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK N 3 Mataram*.
- Ulfah, N., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Suara Demokrasi Di Smk Negeri 6 Semarang. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 455–462. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>

